YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i1.2611

PERSEPSI SISWA KELAS XI F.8 TERHADAP PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI SMA N 1 KECAMATAN SULIKI

Perceptions of Grade XI F.8 Students on Art and Culture (Music) Learning at SMA N 1 Suliki District

Addinul Hanif & Tulus Handra Kadir
Universitas Negeri Padang
addinulhanif2@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 5, 2024	Jan 13, 2024	Jan 16, 2024	Jan 19, 2024

Abstract

This study aims to determine and describe the perceptions of students of class XI F.8 towards learning cultural arts (music) at SMAN 1 Suliki District. This research is descriptive in nature using a quantitative approach. The method used in this research is survey method. The object of this research is the students of class XI.F 8 SMA N 1 Suliki, which was chosen to explain the perception of students on the learning of cultural arts (music). The research data collection was carried out in the following ways. 1) Observation, 2) Interview, 3) Questionnaire, 4) Literature study, and 5) Documentation study. Data Analysis Techniques in this study using descriptive analysis. Based on the results of the research that has been described, it can be concluded that the perception of students of class XI F.8 towards learning cultural arts (music) SMAN 1 Suliki District is good. A good student perception of learning will allow students to understand the subject matter and achieve their learning abilities and goals. The better the student's perception of learning, the better the student's understanding of the subject matter so that the competence achieved will also be good.

Keywords *: Perception, Learning, Cultural Arts, Music*

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi siswa kelas XI F.8 terhadap pembelajaran seni budaya (musik) di SMAN 1 Kecamatan Suliki. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.F 8 SMA N 1 Suliki, yang dipilih untuk menjelaskan persepsi siswa pada pembelajaran seni budaya (musik). Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara sebagai 5 hal berikut. 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Angket, 4) Studi pustaka, dan 5) Studi Dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan kesimpulan bahwa persepsi siswa kelas XI F.8 terhadap pembelajaran seni budaya (musik) SMAN 1 Kecamatan Suliki sudah baik. Persepsi siswa yang baik terhadap pembelajaran akan memungkinkan siswa memahami materi pelajaran dan mencapai kemampuan dan tujuan belajarnya. Semakin baik persepsi siswa terhadap pembelajaran maka semakin baik siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga kompetensi yang dicapai juga akan baik.

Kata Kunci : Persepsi, Pembelajaran, Seni Budaya, Musik

PENDAHULUAN

Seni adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kesenangan, perasaan mengesankan, bahkan dalam seni kita dapat menimbulkan suatu ide atau gagasan. Pendidikan seni merupakan salah satu cara yang diambil pada konteks pendewasaan dan pembudayaan peserta didik. Fungsi dan tujuan pendidikan seni di sekolah yaitu siswa dapat mengembangkan kepekaan terhadap estetika melalui apresiasi dan kegiatan kreatif. Seni memiliki peranan dalam pengembangan kreativitas, kepekaan rasa dan inderawi, serta kemampuan berseni melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni (Ardipal, 2008).

Menurut Trisnani, N. (2020), "pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang telah disusun yang terdiri dari rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran". Pembelajaran meliputi dua proses, yaitu interaksi guru dan siswa, dan penyampaian materi kepada siswa. Kedua proses tersebut bertujuan supaya materi pembelajaran dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa. Jika dilihat pada proses pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa keadaan siswa dalam konteks pendidikan dan pembelajaran sangat tergantung kepada teknik guru dalam mengajar. Dalam hal tersebut interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin, dan proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa yang tergantung kepada cara guru menyampaikan materi pembelajaran. Dari

pemahaman ini dapatdisimpulkan bahwa guru memegang peranan penting dalam kelancaran dan keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Di dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu: pertama kurikulum, kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Kedua pendidik, pendidik merupakan satu di antara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat. Peranan pendidik tidak hanya terbatas sebagai pengajar atau penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketiga metode, metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Keempat, Alat pembelajaran atau biasa disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pegirim kepada penerima pesan.

Pembelajaran Seni Budaya sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Pembelajaran seni merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku dan sikap sebagai hasil dari pengalaman berkesenian serta beinteraksi melalui budaya lingkungan sekitar untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran seni didalam dunia pendidikan mempunyai tujuan, salah satunya yaitu sebuah strategi atau cara untuk memupuk, mengembangkan sensitivitas serta kreatifitas, mengembangkan pribadi peserta didik kearah yang utuh dan menyeluruh, baik secara individu, masyarakat ataupun sosial, memberikan peluang seluas-luasnya pada peserta didik untuk berekspresi.

Dalam proses pembelajaran seni, potensi kreatif peserta didik dapat dikembangkan dengan berpegang pada tiga prinsip yaitu pertama, pembelajaran seni di sekolah harus bisa memberikan kebebasan kepada diri setiap peserta didik untuk mengolah potensi kreatifnya. Upaya dalam mengolah dan megembangkan potensi kreatif dapat dilakukan peserta didik dapat dilakukan dengan melalui pendekatan

pembelajaran dan strategi pembelajaran tertentu. Selain pendekatan dan model dalam pembelajaran juga perlu adanya metode, salah satunya yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas dan simulasi. Kedua, pembelajaran seni di sekolah harus bisa memperluas pergaulan serta komunikasi peserta didik dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud yaitu yang berkaitan dengan materi pembelajaran misalnya peristiwa budaya, dihubungkan dengan struktur masyarakat. Dengan bergaul dan berkomunikasi pada lingkungannya melalui kegiatan seni peserta didik diharapkan mampu menimba suatu nilai yang bermakna, memiliki kepedulian terhadap lingkungannya, tumbuh rasa empati. Ketiga, pembelajaran seni di sekolah hendaknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan serta dalam suasana yang bebas tanpa adanya tekanan. Suatu pembelajaran yang didasari dengan rasa senang dan bebas bekreasi akan menumbuhkan kenikmatan dalam belajar.

Rasa senang, bebas berkreasi, rasa tidak nyaman dan kesulitan merupakan interprestasi dari hasil pengamatan dan penilaian siswa dalam proses pembelajaran seni budaya. Pengamatan dan penilaian siswa itu dapat dikatakan sebagai persepsi. Persepsi *(percepcion)* dalam arti sempit adalah melihat, cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas melihat atau memahami yaitu cara seseorang melihat atau memaknai sesuatu (Eliza dan Susmiarti, 2020). Menurut Walgito (2010) persepsi adalah suatu proses yang mendahului suatu proses penemuan, yaitu suatu proses menerima stimulus individu melalui indera atau disebut proses sensorik. Dari pernyaatan menurut ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan hal penting untuk melihat dari sudut pandang masing-masing peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran seni budaya. Persepsi ini dapat dilihat dari tanggapan atau respon siswa, karena setiap orang mempunyai persepsi yg berbeda-beda terhadap objek yang sama.

Berdasarkan observasi awal di SMAN 1 Kecamatan Suliki, diperoleh informasi dari beberapa guru bahwa sebagian siswa sudah antusias dalam pembelajaran seni budaya namun kesulitan mengajar terkendala oleh sarana dan prasarana yang belum mencukupi. Berdasarkan pengakuan dari dari siswa, sebagian siswa mengatakan pembelajaran seni budaya khususnya seni musik sangat menyenangkan, sebagian siswa yang lain mengatakan bahwa pembelajaran seni musik sangat menyenangkan hanya ketika menggunakan alat atau media pembelajaran seperti gitar, seruling, piano dan lainnya. Beberapa siswa juga mengatakan bahwa

pembelajaran seni budaya sangat menyenangkan hanya ketika guru memberikan materi dengan metode demonstrasi. Siswa juga mengatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran lebih mudah dipahami, namun guru tidak selalu menggunakan media audio visual karena infokus sangat minim. Pembelajaran seni budaya di SMAN 1 Kecamatan Suliki menimbulkan persepsi yang berbeda-beda pada setiap siswa, persepsi yang timbul dari siswa berasal dari pengamatan yang mereka lakukan saat proses pembelajaran materi seni budaya berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut memunculkan sebuah persepsi yang bersifat positif ataupun negatif menurut pengamatan siswa. Persepsi dari siswa ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan pembelajaran seni budaya, oleh karena itu persepsi yang diberikan siswa menjadi penting.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lukmanul Hakim (2017) dengan judul "Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI MAN 1 Makassar" menemukan hasil bahwa persepsi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya sudah sangat baik dan memuaskan. Penelitian dilakukan di sekolah dengan sarana dan prasarana yang lengkap serta kemampuan mengajar guru yang juga bagus. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan, dilakukan di sekolah yang berada di daerah kecamatan dengan sarana dan prasarana belum mencukupi.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk menulusuri pengamatan dan penilaian siswa di SMAN 1 Kecamatan Suliki pada pembelajaran seni budaya khusunya seni musik. Selain itu juga penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman materi yang benar. Peneliti juga melihat kebaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai landasan untuk melihat perbedaannya.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.F 8 SMA N 1 Suliki, yang dipilih untuk menjelaskan persepsi siswa pada pembelajaran seni budaya (musik). Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa peneliti sebagai observer, dan angket untuk

pengumpulan data. Selain angket, peneliti juga menggunakan dokumen catatan dalam melihat proses belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara sebagai 5 hal berikut. 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Angket, 4) Studi pustaka, dan 5) Studi Dokumentasi. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Angket yang telah dikembalikan oleh siswa kemudian diperiksa dengan teliti yang mencakup: 1) Verifikasi Data, 2) Mentabulasi dengan menghitung frekuensi dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan responden, 3) Menganalisa data dengan menggunakan rumus persentase yakni menjelaskan proporsi data dalam persen (%), dan 4) Tingkat Capaian Responden (TCR).

HASIL. DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa SMAN 1 Kecamatan Suliki terhadap pembelajaran seni budaya (musik). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka perlu dilakukan pembahasan. Hasil penelitian diperoleh bahwa siswa kelas XI F.8 SMAN 1 Kecamatan Suliki memiliki persepsi yang sangat baik tehadap pemebelajaran seni budaya (musik). Jika proses pembelajaran dilakukan dan diberikan dengan baik oleh guru dan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa maka akan memunculkan persepsi yang baik pula. Hasil penelitian ini didukung oleh laporan penelitian dari Lukmanul Hakim (2017) dengan judul "Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI MAN 1 Makasar" menemukan hasil bahwa persepsi siswa terhadap mata pelajaran seni budaya sudah sangat baik dan memuaskan.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Persepsi siswa terhadap pembelajaran adalah suatu cara pandang atau pemahaman siswa terhadap materi atau informasi yang diterima siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Persepsi siswa yang baik terhadap pembelajaran akan memungkinkan siswa memahami materi pelajaran dan mencapai kemampuan dan tujuan belajarnya.

Persepsi muncul setelah mengikuti proses pada suatu objek, dalam hal ini adalah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seni, potensi kreatif peserta didik dapat dikembangkan dengan berpegang pada tiga prinsip yaitu pertama, pembelajaran seni di sekolah harus bisa memberikan kebebasan kepada diri setiap peserta didik untuk mengolah potensi kreatifnya. Upaya dalam mengolah dan megembangkan potensi kreatif dapat dilakukan dengan melalui pendekatan pembelajaran dan strategi pembelajaran tertentu. Selain

pendekatan dan model dalam pembelajaran juga perlu adanya metode, salah satunya yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas dan simulasi. Kedua, pembelajaran seni di sekolah harus bisa memperluas pergaulan serta komunikasi peserta didik dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud yaitu yang berkaitan dengan materi pembelajaran misalnya peristiwa budaya, dihubungkan dengan struktur masyarakat. Ketiga, pembelajaran seni di sekolah hendaknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan serta dalam suasana yang bebas tanpa adanya tekanan. Suatu pembelajaran yang didasari dengan rasa senang dan bebas bekreasi akan menumbuhkan kenikmatan dalam belajar.

Jika pembelajaran seni budaya dilakukan dengan memegang tiga prinsip tersebut maka akan muncul persepsi yang baik. Peserta didik dalam prosesnya akan melakukan penyerapan atau penerimaan terhadap pembelajaran, setelah peserta didik dapat menyerap apa yang dipelajari maka dapat diperoleh tanggapan dan kesan terhadap hasil dari penyerapan pembelajaran seni budaya (musik). Peserta didik dapat memahami apa yang telah dipelajari setelah proses penyerapan dilakukan. Proses pemahaman mulai dari mengelompokkan, mengidentikasi, memodifikasi dan menyajikan materi pelajaran seni budaya (musik). Proses pemahaman dapat dikatakan berhasil jika peserta didik mampu mengelompokkan pembelajaran, mengidentifikasi, memodifikasi dan menyajikan pembelajaran dengan baik.

Hal terakhir yang dilakukan peserta didik yaitu penilaian terhadap pembelajaran. Dimana peserta didik membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif, mulai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Menurut Fauzia (2021:1315) persepsi memiliki indikator yaitu, penyerapan, pengertian atau pemahaman dan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar angket yang berisi 26 pernyataan, siswa kelas XI F.8 SMAN 1 Kecamatan Suliki sudah diberikan pembelajaran seni budaya (musik) dengan baik, sehingga memunculkan persepsi yang sangat baik. Proses kemunculan persepsi siswa kelas XI F.8 SMAN 1 Kecamatan Suliki mulai dari proses penyerapan yang baik terhadap objek yaitu pembelajaran seni budaya (musik) yang melahirkan tanggapan dan kesan yang baik juga. Proses pemahaman yang dilakukan peserta didik dengan cara mengelompokkan, mengidentifikasi, memodifikasi dan menyajikan materi pembelajaran sehingga akhirnya memahami pembelajaran seni budaya (musik) dengan baik. Penilaian terhadap pembelajaran seni budaya juga dapat dikatakan sudah sangat baik, mulai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan kesimpulan bahwa persepsi siswa kelas XI F.8 terhadap pembelajaran seni budaya (musik) SMAN 1 Kecamatan Suliki sudah baik. Persepsi siswa yang baik terhadap pembelajaran akan memungkinkan siswa memahami materi pelajaran dan mencapai kemampuan dan tujuan belajarnya. Semakin baik persepsi siswa terhadap pembelajaran maka semakin baik siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga kompetensi yang dicapai juga akan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amronah. (2014) "Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi" . Jurnal Psikopedagogia UAD. Vol. 3 No. 2, 108-115.

Ardipal. (2008). "Peran Seni dalam Pengajaran. Jurnal Bahasa Dan Seni". Vol 9 No 2, 85–92.

Arikunto, S. 2013.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Astawa, Lanta, T. (2018). "Persepsi Siswa Kelas VII 2 SMPN 4 Wotu Kabupaten Luwu TimuR Terhadap Pembelajaran Seni Budaya". Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Dan Desain – Unm.Vol. 5 No. 2, 44–54.

B. Uno, Hamzah. 2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Chania, Monalisa, and Esy Maestro. "Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik di kelas xi ipa 4 sma negeri 12 Padang." Jurnal Sendratasik 9.1 (2020): 72-79.

Degeng, N. S. Miarso.(1993). Desain Pembelajaran Teori Keterapan. Malang. PPS IKIP Malang.

Eliza dan Susmiarti. (2020). "Persepsi Siswa Laki-Laki Terhadap Seni Tari Kelas VII Di SMP Negeri 1 Payakumbuh". e-Jurnal Sendratasik. Vol. 8 No. 3, 50-56

Fauzia, A., & Samputra, P. L. (2021). Evaluasi Orang Tua Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh melalui Youtube. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 1312-1322.

Febrianti, A. N, & Rb, M. (2021). "Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Sejarah Di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah". *Jurnal Istoria Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Batanghari Jambi,* Vol. 5 No. 1, 110– 120.

Fernando, D. (2016). Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru pada Pelajaran Seni Musik di Kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Payakumbuh (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

Hakim, L. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI MAN 1 Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Trisnani, N. (2020). Modul "PEMBELAJARAN SENI RUPA". Wates: IKIP PGRI Wates.